

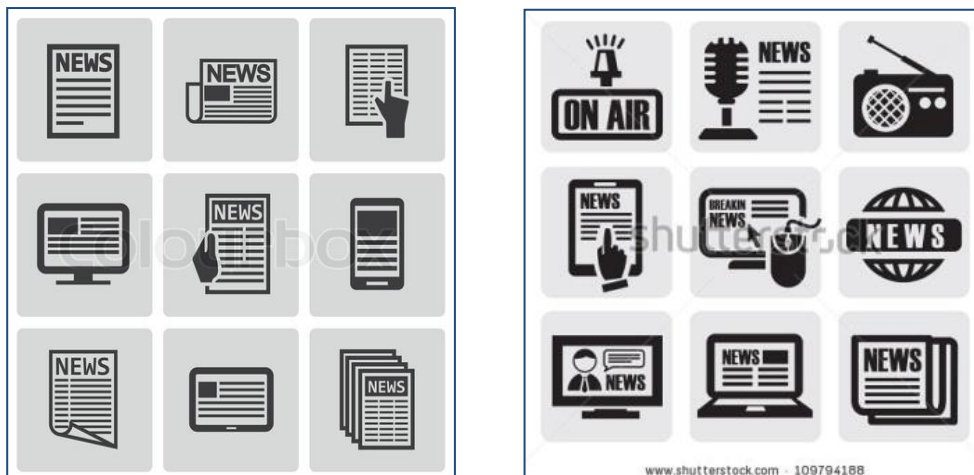


**Kementerian PPN/
Bappenas**

e-Newspaper Media Online

Sarana & Prasarana

Senin, 2 April 2018



**Pusat Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan
Jakarta, Bappenas
2018**

Daftar Isi

1. PEMERINTAH BANGUN LISTRIK SAMPAI KE DESA (*Media Online Media Indonesia*)
2. INFRASTRUKTUR SOLUSI KETIMPANGAN (*Media Online Republika*)

Pemerintah Bangun Listrik sampai ke Desa

PEMERINTAH melalui PLN telah membangun jaringan listrik di 75.682 desa yang tersebar di seluruh Indonesia hingga Desember 2017.

Desa-desanya yang telah dialiri listrik PLN itu di antaranya desa yang berada di daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal).

"Ini bukti nyata upaya PLN untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat sampai ke desa di ujung agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat," kata Direktur Keuangan PLN Sarwono Sudarto saat kegiatan Dialog Nasional 9 yang digelar di GOR Diponegoro Sragen, Jawa Tengah, pekan lalu.

Bersama Menteri Sosial Idrus Marham dan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, PLN mengajak sekitar 4.000 peserta yang hadir, dari tokoh agama, tokoh masyarakat, kelompok masyarakat, pemuda, mahasiswa dan siswa, hingga masyarakat umum untuk berkolaborasi bersama mendukung program pembangunan yang saat ini tengah dan akan dilaksanakan pemerintah.

Kerja keras untuk memberikan kehidupan yang lebih baik juga diwujudkan melalui pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yakni program 35 ribu Mw. Progres

konstruksi pembangkit listrik telah mencapai 16.994 Mw dan yang telah beroperasi mencapai 1.504 Mw. Seluruh sistem kelistrikan di Indonesia kini sudah tidak ada lagi yang mengalami defisit daya. Rasio elektrifikasi telah mencapai 95,35% atau melebihi target di 2017 yakni 92,75%.

"Alhamdulillah berkat doa semuanya sekarang tidak ada sistem listrik yang defisit. Mungkin dulu sering ada pemadaman, sekarang sudah tidak lagi. Ini bukti nyata upaya PLN untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat," lanjut Sarwono.

Pemerintah juga telah menetapkan tarif listrik tidak naik sampai 2019 agar dapat dijangkau seluruh masyarakat. Selain itu, PLN kian berupaya memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan dan calon pelanggan.

Pada kesempatan itu PLN juga menyapa Kepala Desa serta perangkat Desa Dieng Wetan, Wonosobo, Jawa Tengah, yang merupakan desa binaan PLN melalui konferensi video. Pelaksanaan program internet desa dilaksanakan anak perusahaan PLN, yakni PT Indonesia Comnets Plus (ICON+), yang membantu desa dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital. (E-1)

PEMERINTAH BANGUN LISTRIK SAMPAI KE DESA

Pemerintah melalui PLN telah membangun jaringan listrik di 75.682 desa yang tersebar di seluruh Indonesia hingga Desember 2017. Desa-desanya yang telah dialiri listrik PLN itu di antaranya desa yang berada di daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal). Ini bukti nyata upaya PLN untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat sampai ke desa di ujung agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian Kementerian Sosial dan Kementerian Perhubungan, PLN mengajak sekitar 4.000 peserta yang hadir, dari tokoh agama, tokoh masyarakat, kelompok masyarakat, pemuda, mahasiswa dan siswa, hingga masyarakat umum untuk berkolaborasi bersama mendukung program pembangunan yang saat ini tengah dan akan dilaksanakan pemerintah.

Hashtag Berita :

#MasterPlanPercepatanPembangunan
EkonomiIndonesia #Infrastruktur
#ListrikMasukDesa #PadatKarya
#KementerianSosial #BUMN #PT.PLN
#KementerianPerhubungan
#PelaksanaanProgramNasional

REPUBLIKA

SENIN, 2 APRIL 2018

Infrastruktur Solusi Ketimpangan

JAKARTA — Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Bambang Brodjonegoro mengatakan, ketimpangan yang terjadi di Indonesia bukan hanya antar-individu, melainkan juga antar-wilayah. Ketimpangan antara Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan Kawasan Timur Indonesia

(KTI) membuat perekonomian tak merata.

Sekitar 80,15 persen kontribusi wilayah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional berasal dari Kawasan Barat Indonesia, khususnya Pulau Jawa dan Sumatra. Sementara itu, Kawasan Timur Indonesia belum berkontribusi optimal terhadap pertumbuhan ekonomi. "Pulau Jawa menyumbang 58 persen PDB, sementara luar Jawa 42 persen PDB," ujar Bambang, akhir pekan lalu.

Menurut dia, salah satu upaya yang perlu terus digencarkan adalah membangun konektivitas. Oleh sebab itu, pemerintah sangat serius membangun infrastruktur di wilayah Timur.

Meski begitu, Bambang menilai, ketimpangan terus menurun karena koefisien gini membaik. Pada 2012-2014 koefisien gini berada di angka 0,413. "Sejak 2015-2017 trennya menurun," kata Bambang.

■ melisa riska putri ed: satria
kartika yudha

Pemerintah melalui Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas mengatakan, ketimpangan yang terjadi di Indonesia bukan hanya antar individu, melainkan juga antar wilayah. Ketimpangan antara Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan Kawasan Timur Indonesia (KTI) membuat perekonomian tak merata. Sehingga Sekitar 80,15 persen kontribusi wilayah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional berasal dari Kawasan Barat Indonesia, khususnya Pulau Jawa dan Sumatra. Sementara itu, Kawasan Timur Indonesia belum berkontribusi optimal terhadap pertumbuhan ekonomi. "Pulau Jawa menyumbang 58 persen PDB, sementara luar Jawa 42 persen PDB

Hashtag Berita ;

#PertumbuhanEkonomiNasional #MasterplanPercepatanPembangunanekonomiIndonesia
#KawasanBaratIndonesia #KawasanTimurIndonesia #KawasanEkonomiKhusus
#ProdukDomestikBruto #KesejahteraanMasyarakat #Infrastruk #RPJMN #RKP
#PelaksanaanProgramNasional